

**PERLAKUAN AKUNTANSI CAPITAL EXPENDITURE PADA REVENUE EXPENDITURE PADA PT. MAESA NUGRAHA MANADO****THE ACCOUNTING TREATMENT OF CAPITAL EXPENDITURE AND REVENUE EXPENDITURE ON PT. MAESA NUGRAHA MANADO**

by:

**Indra R. Balak<sup>1</sup>**  
**Jullie J. Sondakh<sup>2</sup>**  
**Rudy J. Pusung<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Reguler Sore  
Universitas Sam Ratulangi Manado*email: <sup>1</sup>[indrarefleybalak@gmail.com](mailto:indrarefleybalak@gmail.com)<sup>2</sup>[julliesondakh@yahoo.com](mailto:julliesondakh@yahoo.com)<sup>3</sup>[rudypusung66@gmail.com](mailto:rudypusung66@gmail.com)

**Abstrak:** *Capital expenditure dan revenue expenditure merupakan pengeluaran aset tetap yang ada dalam perusahaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 merupakan acuan dalam penelitian ini. Objek penelitian adalah kebijakan yang memisahkan capital expenditure dan revenue expenditure dan perlakuan akuntansinya pada PT. Maesa Nugraha. Tujuan penelitian untuk mengetahui perlakuan akuntansi capital expenditure dan revenue expenditure. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan perusahaan dalam mengatur pemisahan antara capital expenditure dan revenue expenditure. Dimana kebijakan tersebut telah sesuai dengan perlakuan akuntansi yang ada dalam PSAK No.16, yaitu suatu aset dikelompokkan ke dalam capital expenditure jika aset itu memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan memiliki harga perolehan yang relatif besar. Sebaliknya, suatu aset dapat dikatakan sebagai revenue expenditure jika memiliki masa manfaat kurang dari satu periode akuntansi dan memiliki harga perolehan relatif kecil. Perlakuan akuntansi capital expenditure dan revenue expenditure telah sesuai dengan PSAK No.16. Kecuali untuk pencatatannya belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Manajemen PT. Maesa Nugraha Manado sebaiknya menggunakan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.*

**Kata kunci:** *capital expenditure, revenue expenditure*

**Abstract:** *Capital expenditure and revenue expenditure is expenditure on fixed assets in the company. Financial Accounting Standar Board Number 16 on fixed assets, a reference in this study. Object of study are that separate capital expenditure and revenue expenditure together with the accounting treatment on PT. Maesa Nugraha. The purpose of this study was to determine how the accounting treatment of capital expenditure and revenue expenditure PT. Maesa Nugraha. Data collection techniques used observation, interview and documentation. The method of data analysis is descriptive analysis method. The results of research is company policy to regulate the separation between capital expenditure and revenue expenditure. Where such policies are in compliance with existing accounting treatment under PSAK No16, that is an asset is classified into capital expenditure if the asset has a useful life more than one accounting period and has a relatively large value. Otherwise, an asset can be regarded as revenue expenditure if it has a useful life less than one accounting period and has a relatively small value. The accounting treatment of capital expenditure and revenue expenditure made by Bank in accordance with PSAK No.16. Except for the recording, not in accordance with applicable accounting standards. Management of PT. Maesa Nugraha Manado should use the recording in accordance with applicable accounting standards.*

**Keywords:** *capital expenditure, revenue expenditure*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam dunia modern sekarang ini, perusahaan memiliki peranan yang penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Di Indonesia, keberadaan perusahaan tidak dapat dipandang sebelah mata, karena memiliki kontribusi yang besar sebagai sumber pendapatan negara. Dengan adanya perusahaan disuatu negara maka akan memungkinkan negara tersebut untuk mengelolah sumber daya yang dimiliki sehingga dapat dikatakan perusahaan adalah salah satu roda penggerak ekonomi yang penting. Ada banyak jenis perusahaan berdasarkan karakteristik bentuk organisasinya di Indonesia, salah satunya perusahaan berbentuk *corporation* atau perusahaan persero.

Setiap organisasi memiliki sasaran yang akan dicapai, baik bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu memperoleh laba lewat kegiatan operasional. Dalam kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maka perusahaan harus memiliki teknologi dalam menunjang dan memperlancar kegiatan utama perusahaan. Perusahaan tidak akan dapat mencapai sasaran tersebut tanpa adanya teknologi atau dalam akuntansi disebut dengan aset tetap.

Aset tetap merupakan aset perusahaan yang sangat penting, tanpa adanya aset tetap, mustahil sebuah perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Setiap perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun industri pasti memiliki aset tetap untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Adanya suatu aset tetap dalam perusahaan bukan hanya sekedar merasakan manfaatnya saja, tapi bagaimana perusahaan mengontrol dan mengawasi setiap pengeluaran dan biaya aset tetap mulai dari pengadaan aset tetap, pemakaian aset tetap, hingga habis masa manfaatnya. Ini bertujuan agar perusahaan dapat mengetahui dengan pasti keadaan, kinerja dan nilai dari setiap aset tetap guna kelancaran kegiatan operasaional perusahaan.

Perseroan Terbatas (PT) adalah badan usaha yang berbentuk badan hukum yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. PT. Maesa Nugraha adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang bergerak di bidang aspal curah dan drum yang mempunyai tugas utama untuk menyediakan produk berupa aspal kepada konsumen.

PT. Maesa Nugraha merupakan perusahaan yang mempunyai aset tetap atau aktiva tetap yang memiliki nilai yang besar, berdasarkan data yang diberikan perusahaan memiliki nilai perolehan aktiva tetap pada tahun 2011 mencapai Rp.14.151.228.000, dan biaya pemeliharaan untuk aktiva tetap mencapai Rp.201.773.500, ini dapat dilihat dari segi tugas utamanya sebagai penyedia aspal curah yang pemasarannya hingga luar daerah, sehingga aset tetap mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan, karena jumlah dana perolehan dan biaya pemeliharaan yang besar juga pembuatannya yang membutuhkan waktu yang relatif lama, maka diperlukan suatu perlakuan akuntansi dalam mengawasi pengeluaran atau pembiayaan yang berhubungan dengan perolehan atau penggunaan aktiva tetap kedalam pengeluaran modal (*Capital Expenditure*) dan pengeluaran pendapatan (*Revenue Expenditure*).

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi *capital expenditure dan revenue expenditure* pada PT. Maesa Nugraha Manado.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Akuntansi

Akuntansi (*accounting*) secara umum dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Reeve dkk, 2009:3). Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai "bahasa bisnis". Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, dimana informasi bisnis dikomunikasikan kepada *stakeholders* melalui laporan akuntansi. Mula-mula sebuah transaksi bisnis akan diidentifikasi (dianalisis), dicatat, dan barulah dilaporkan lewat laporan akuntansi yang merupakan media komunikasi informasi akuntansi. Transaksi bisnis disini dapat diartikan sebagai suatu kejadian atau peristiwa ekonomi yang mempengaruhi perubahan posisi keuangan perusahaan (Hery.2013a:5). Mursyidi (2007:9) memberi pendapat, akuntansi keuangan menitikberatkan pada laporan secara menyeluruh tentang keuangan suatu organisasi yang dapat digunakan pihak-pihak ekstern.

### Pengertian Aktiva Tetap

Purba (2013:2) mendefinisikan aset tetap adalah aset yang digunakan perusahaan sebagai entitas bisnis untuk menciptakan pendapatan. Aset tetap berasal dari aktivitas investasi perusahaan. Aset tetap adalah barang fisik yang dimiliki perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa dalam operasi normalnya, memiliki umur yang terbatas, pada akhir masa manfaatnya harus dibuang atau diganti, nilainya berasal dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh hak – haknya yang sah atas pemanfaatan aset tersebut, seluruhnya bersifat non-moneter, dan umunya jasa atau manfaat yang diterima dari aset tetap meliputi periode yang lebih panjang dari satu tahun (Hery, 2014:104). Aset tetap dapat digolongkan kedalam aset tetap yang masa manfaatnya tak terbatas (seperti tanah) dan aset tetap yang masa manfaatnya terbatas (seperti gedung pabrik, dan mesin produksi). Aset tetap yang masa manfaatnya terbatas menjalani akuntansi depresiasi, sedangkan yang masa manfaatnya tak terbatas tidak menjalani akuntansi depresiasi (Sodikin, 2013:145).

### Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 (PSAK 16)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 merupakan acuan atau patokan yang dapat digunakan dalam perlakuan akuntansi atau penilaian aktiva tetap yang dikeluarkan oleh IAI atau Ikatan Akuntansi Indonesia. Seluruh paragraf dalam pernyataan ini memiliki kekuatan mengatur yang sama. Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal miring mengatur prinsip-prinsip yang sama. Isu utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilai atas aset tetap. Pada intinya PSAK no. 16 revisi 2011 membahas tentang perlakuan akuntansi bagi aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan sejak proses perolehan sampai dengan pelepasan perusahaan, yang termasuk juga didalamnya mengenai penurunan nilai aset, pelepasan aset yang sudah tidak digunakan oleh perusahaan, serta perlakuan akutansinya.

### *Capital Expenditure dan Revenue Expenditure*

Hery (2014:107) menyatakan pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat aset tetap. Biaya-biaya ini biasanya dikeluarkan dalam jumlah yang cukup besar, namun tidak sering terjadi. Sedangkan yang dimaksudkan dengan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*) adalah biaya-biaya yang hanya akan memberi manfaat dalam periode berjalan, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan ini tidak akan dikapitalisasi sebagai aset tetap di neraca, melainkan akan langsung dibebankan sebagai beban dilaporan laba rugi periode berjalan (Hery, 2014 : 108).

Purwanto (2014) mengatakan pengeluaran atas aset tetap pasca perolehan bisa digolongkan menjadi dua, yaitu perawatan rutin dan perbaikan besar. Perawatan rutin biasanya memiliki masa manfaat tidak lebih dari satu tahun sehingga pengeluaran tersebut langsung dibebankan pada tahun pengeluaran. Sementara perbaikan besar umumnya memiliki manfaat lebih dari satu tahun sehingga dibebankan melalui penyusutan.

### **Perseroan Terbatas**

Hartono (dalam Kurniawan, 2014:57) memberikan pengertian perseroan terbatas adalah sebuah persekutuan untuk menjalankan perusahaan tertentu dengan menggunakan suatu modal dasar yang dibagi dalam sejumlah saham atau sero tertentu, masing-masing berisikan jumlah uang tertentu pula ialah jumlah nominal, sebagai ditetapkan dalam akta notaris pendirian perseroan terbatas, akta mana wajib diminatkan pengesahannya oleh menteri kehakiman, sedangkan untuk jadi sekutu diwajibkan menempatkan penuh dan menyeter jumlah nominal dari sehelai saham atau lebih. Suatu Perseroan Terbatas sebagai perusahaan bisnis sedikitnya memiliki lima karakteristik structural yaitu : (1) *legal personality* (badan hukum), (2) *limited liability* (tanggung jawab terbatas), (3) *transferable shares* (saham dapat dialihkan), (4) *centralized management* (manajemen terpusat) dan (5) *shared ownership* (pemilikan saham oleh pemasok modal) (Kurniawan, 2014:58).

### **Penelitian Terdahulu**

Makatengkeng (2014), *Perlakuan Akuntansi Capital Expenditure dan Revenue Expenditure* pada PT. Bangun Wenang Beverages Co. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan *Akuntansi capital expenditure dan revenue expenditure* pada PT. Bangun Wenang Beverages Co. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif deduktif. Ratag (2013), *Perlakuan Akuntansi Capital Expenditure dan Revenue Expenditure* pada PT. Bank SULUT. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan *Akuntansi capital expenditure dan revenue expenditure* pada PT. Bank SULUT. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif deduktif.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk mengetahui perlakuan akuntansi *capital expenditure dan revenue expenditure* pada PT. Maesa Nugraha.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Objek yang dipilih peneliti sebagai objek penelitian adalah PT Maesa Nugraha yang beralamat di Ruko Boulevard Square No. 28 JL. Pierre Tendean Manado, dan jangka waktu penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah dua bulan terhitung sejak bulan awal ferbruari sampai akhir bulan april 2015.

### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Meminta persetujuan dari PT. Maesa Nugraha untuk melakukan peneitian.
2. Apabila persetujuan diberikan, peneliti akan mengumpulkan data lewat observasi dan wawancara langsung dan dokumentasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.
3. Menganalisis dan mengelolah data yang telah didapat dan kemudian akan dibandingkan dengan teori-teori yang ada dan yang berkaitan.
4. Peneliti memberikan kesimpulan dan saran.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, pengumpulan data lewat wawancara, dokumentasi, dan melakukan triangulasi.

### **Metode Analisis**

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan metode analisis deskriptif kualitatif peneliti akan mengkaji, menelaah semua data yang diperoleh dari PT. Maesa Nugraha untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang perlakuan akuntansi terhadap *capital expenditure* dan *revenue expenditure*. Analisa data yang akan digunakan :

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Verifikasi

### **Definisi Operasional dan Pengukuran variabel**

Definisi operasional yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. *Capital expenditure* merupakan pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan kepemilikan suatu asset atau aktiva tetap yang mempunyai masa manfaat lebih dari suatu periode akuntansi oleh karena itu harus dikapitalisasikan sebagian dengan harga perolehan asset tetap yang bersangkutan.
2. *Revenue expenditure* merupakan pengeluaran untuk perbaikan dan perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomisan dimasa yang akan datang yang dapat diharapkan perusahaan untuk mempertahankan standar kinerja semula atau suatu aktiva tetap diakui sebagai beban pada saat terjadi.
3. Perlakuan akuntansi, merupakan pencatatan atas *capital expenditure dan revenue expenditure*.
4. Daftar asset, merupakan catatan yang dimana memuat semua asset yang dimiliki oleh PT. BPR Nusa Utara.
5. PSAK No.16, merupakan suatu perbandingan yang akan dilakukan pada perlakuan akuntansi *capital expenditure dan revenue expenditure*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Aktivitas Usaha Dan Layanan Usaha**

PT Maesa Nugraha merupakan agen aspal curah dan drum yang bertujuan untuk menyediakan aspal curah yang kemudian akan dijual dan dipasarkan kepada perseroan yang memiliki bahan baku utama berupa aspal seperti perusahaan kontraktor dan pemilik *Asphalt Mixing Plant (AMP)* yang bertujuan untuk pembuatan dan pemeliharaan jalan yang merupakan infrastruktur penting dalam rangka menunjang kelancaran akses transportasi dalam suatu daerah.

### **Hasil Penelitian.**

#### **Ketentuan Penggolongan Aset Tetap PT. Maesa Nugraha Manado**

Barang yang dimiliki oleh PT. Maesa Nugraha dapat digolongkan ke dalam aset tetap yaitu Tanah, Bangunan, Kendaraan, Peralatan/Mesin, Inventaris. Barang yang termasuk jenis barang yang tidak bergerak milik PT. Maesa Nugraha, adalah sebagai berikut:

1. Tanah milik PT. Maesa Nugraha
2. Bangunan TAC
3. Gedung Kantor
4. Jembatan Timbang

Barang yang termasuk jenis barang bergerak pada PT. Maesa Nugraha adalah sebagai berikut:

1. Kendaraan Proyek
2. Kendaraan Operasional
3. Mesin Proyek
4. Perabot Kantor
5. Perlengkapan Kantor
6. Peralatan Kantor

### **Kebijakan Yang Mengatur Pemisahan *Capital Expenditure* dan *Revenue Expenditure***

Kebijakan yang mengatur pemisahan antara *capital expenditure* dan *revenue expenditure* adalah sesuai dengan perlakuan akuntansi yang ada. Dimana ketika suatu pengeluaran dapat memperpanjang suatu masa manfaat aktiva tetap dan mempunyai nilai perolehan relatif besar, maka aset tersebut dikategorikan dalam *capital expenditure*. Namun sebaliknya, apabila pengeluaran hanya memberi masa manfaat di periode berjalan suatu aktiva tetap dan mempunyai nilai perolehan relatif kecil atau di bawah kapasitas maka aset tersebut dikategorikan dalam *revenue expenditure*.

### **Daftar Aset Tetap PT.Maesa Nugraha Manado**

Daftar aset tetap yang dimiliki oleh PT. Maesa Nugraha adalah sebagai berikut :

1. Tanah
2. Bangunan
  - a) Bangunan Terminal Aspal Curah (TAC)
  - b) Gedung Kantor
3. Kendaraan
  - a) Kendaraan Proyek
  - b) Kendaraan Kantor
4. Mesin dan Peralatan
  - a) *Generator Set*
  - b) Tangki Penampungan
  - c) *Thermo Oil*
  - d) Jembatan Timbang
  - e) *Flexible Hose*
5. Inventaris
  - a) Perabot Kantor : Lampu, Kalender, Jam Dinding, Vas Bunga, Meja Kantor, Kursi, Lemari rak.
  - b) Peralatan Kantor : Komputer, Laptop, Printer,
  - c) Perlengkapan Kantor : Kalkulator, Mistar, Buku , Alat Tulis Kantor, Kertas, Penjepit Kertas, Tinta Printer.

### **Perlakuan Akuntansi *Capital Expenditure* dan *Revenue expenditure* pada PT. Maesa Nugraha**

Topik ini akan membahas mengenai perlakuan akuntansi *capital expenditure* pada PT. Maesa Nugraha, yang didalamnya terdapat rincian aset tetap, pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan

### **Rincian Aset Tetap yang termasuk kedalam *Capital Expenditure***

*Capital expenditure* merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat aset tetap. Biaya-biaya ini biasanya dikeluarkan dalam jumlah yang cukup besar (material), tidak sering terjadi, tidak dibebankan secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi, mealinkan dikapitalisasi terlebih dahulu sebagai aset tetap di neraca, karena pengeluaran ini akan memberikan manfaat bagi perusahaan dimasa mendatang, yaitu:

1. Tanah
2. Bangunan Terminal Aspal Curah (TAC)
3. Gedung Kantor
4. Dump Truck (Kendaraan Proyek)
5. Avansa (Kendaraan Operasional)
6. Generator Set
7. Tangki Penampungan
8. Thermo Oil
9. Komputer, laptop
10. Printer
11. Meja, Kursi, Lemari Rak

**Pengakuan *Capital Expenditure* PT. Maesa Nugraha**

Pengakuan *capital Expenditure* pada PT. Maesa Nugraha dilakukan pada saat terjadinya transaksi yaitu:

1. Pembelian Aset Tetap  
Transaksi yang terjadi pada saat PT. Maesa Nugraha membeli suatu aset tetap yang baru.
2. Aset Tetap yang Dibangun Sendiri  
Transaksi yang terjadi dalam rangka untuk membangun sendiri.
3. Penggantian Komponen Aset Tetap  
Transaksi yang terjadi dalam rangka untuk mengganti komponen aset tetap yang rusak dengan yang baru yang memiliki nilai yang dapat menambah umur ekonomis aset tetap.
4. Perbaikan Besar  
Transaksi yang terjadi untuk meningkatkan performa aset tetap yang disebut dengan *betterment*, dan menambah sisa manfaat aset yang disebut dengan *overhaul*.

**Pengukuran *Capital Expenditure* PT. Maesa Nugraha**

Aset tetap yang dimiliki PT. Maesa Nugraha dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan yang terjadi. Harga perolehan adalah harga beli ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan aset tetap yang siap digunakan. Biaya-biaya yang dikapitalisasi ke dalam harga perolehan aset tetap adalah pajak penjualan, biaya angkut, biaya pemasangan, dan biaya lain-lain yang digunakan untuk mempersiapkan aset tetap sampai siap untuk digunakan. Dan penyusutan yang aset tetap pada PT. Maesa Nugraha dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap.

**Pencatatan *Capital Expenditure* PT. Maesa Nugraha****1. Pembelian Aset Tetap**

Apabila terjadi pembelian aset tetap yang bernilai perolehan yang besar seperti pembelian kendaraan dan pembelian generator set, maka pencatatan perusahaan adalah dengan mencatat transaksi tersebut pada kolom keterangan dan mencatat nilai nominal pada kolom kas keluar. Sedangkan pencatatan menurut standar akuntansi yang berlaku pada saat pembelian aset tetap adalah sebagai berikut.

Aset Tetap ( <i>Dump Truck</i> )	xxxx	
Kas/Hutang		xxxx
Aset Tetap ( <i>Generator Set</i> )	xxxx	
Kas/Hutang		xxxx

**2. Aset Tetap di Bangun Sendiri**

Apabila perusahaan membangun sendiri aset tetap seperti terminal aspal curah, maka pencatatan perusahaan adalah dengan mencatat seluruh biaya yang dikeluarkan dalam membangun aset tersebut pada kolom keterangan dan mencatat nilai nominal pada kolom kas keluar. Sedangkan pencatatan menurut standar akuntansi yang berlaku pada saat pembelian aset tetap adalah sebagai berikut.

Bangunan dalam penyelesaian	xxxx	
Giro kontraktor		xxxx
Utang PPN		xxxx

**3. Penggantian Aset Tetap**

Apabila perusahaan mengganti aset tetap seperti mengganti komputer yang lama dengan yang baru, maka pencatatan perusahaan adalah dengan mencatat harga perolehan aset tetap yang dikeluarkan dalam kolom keterangan dan mencatat nilai nominal pada kolom kas keluar. Sedangkan pencatatan menurut standar akuntansi yang berlaku pada saat penggantian aset tetap adalah sebagai berikut.

<b>Aset tetap (Komputer)</b>	<b>xxxx</b>	
<b>Kas/Hutang</b>		<b>xxxx</b>

#### 4. Perbaikan Besar

Apabila perusahaan melakukan perbaikan besar guna menambah harga perolehan dan umur manfaat, maka pencatatan perusahaan adalah dengan mencatat seluruh biaya yang dikeluarkan dalam kolom keterangan dan mencatat nilai nominal pada kolom kas keluar. Sedangkan pencatatan menurut standar akuntansi yang berlaku pada saat perbaikan besar yang bertujuan menambah harga perolehan dan menambah umur manfaat adalah sebagai berikut.

<b>Aset Tetap (Tangki penampungan)</b>	<b>xxxx</b>	
<b>Kas</b>		<b>xxxx</b>
<b>(Menambah harga perolehan)</b>		

<b>Akumulasi penyusutan (Mesin)</b>	<b>xxxx</b>	
<b>Kas</b>		<b>xxxx</b>
<b>(Menambah umur manfaat)</b>		

#### Pelaporan *Capital Expenditure* PT. Maesa Nugraha

*Capital expenditure* merupakan pengeluaran yang menghasilkan aset tetap, maka *capital expenditure* dilaporkan di neraca sebagai aset tetap yang akan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

#### Perlakuan Akuntansi *Revenue Expenditure* pada PT. Maesa Nugraha

Topik ini akan membahas mengenai perlakuan akuntansi *revenue expenditure* pada PT. Maesa Nugraha, yang didalamnya terdapat rincian aset tetap, pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan.

#### Rincian Pengeluaran yang termasuk kedalam *Revenue Expenditure*

*Revenue expenditure* merupakan biaya-biaya yang hanya akan memberikan manfaat dalam periode berjalan, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan ini tidak akan dikapitalisasi sebagai aset tetap di neraca, melainkan akan langsung dibebankan sebagai beban dalam laporan laba rugi periode berjalan dimana biaya tersebut terjadi. contoh dari pengeluaran ini adalah :

1. Beban pemeliharaan
2. Beban perbaikan aset tetap.

#### Pengakuan *Revenue Expenditure* PT. Maesa Nugraha

Pengakuan *Revenue expenditure* pada PT. Maesa Nugraha dilakukan pada saat terjadinya transaksi yaitu:

1. Perbaikan Aset Tetap  
Pengeluaran yang dilakukan PT. Maesa Nugraha untuk memperbaiki aset tetap yang mengalami kerusakan.
2. Pemeliharaan Aset Tetap  
Pengeluaran yang dilakukan PT. Maesa Nugraha untuk pemeliharaan aset tetap agar tetap dalam keadaan yang baik untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan

#### Pengukuran *Revenue Expenditure* PT. Maesa Nugraha

Pengukuran *revenue expenditure* pada PT. Maesa Nugraha dinyatakan sebesar biaya perolehan. Namun, pada *revenue expenditure* tidak perlu dilakukan pengukuran karena biaya yang terjadi dicatat sebagai beban perusahaan. Tidak ada pengukuran khusus untuk *revenue expenditure*.



### Pencatatan *Revenue Expenditure* PT. Maesa Nugraha

Apabila perusahaan melakukan pemeliharaan dan perbaikan aset tetap seperti menambal ban kendaraan, memperbaiki aki kendaraan, servis komputer dan timbangan, mengganti lampu kendaraan, mengganti kopling, mengganti kanvas, filter oli dan bensin kendaraan, maka pencatatan yang dilakukan perusahaan adalah dengan mencatat transaksi pada kolom keterangan dan nilai nominal pada kolom kas keluar. Sedangkan menurut standar akuntansi yang berlaku pada saat adanya perbaikan dan pemeliharaan aset tetap adalah sebagai berikut.

<b>Beban perbaikan dan pemeliharaan</b>	<b>xxxx</b>
<b>Kas</b>	<b>xxxx</b>

### Pelaporan *Revenue Expenditure* PT. Maesa Nugraha

*Revenue expenditure* merupakan pengeluaran yang menghasilkan biaya, maka *revenue expenditure* dilaporkan di laporan laba rugi sebagai beban yang akan mengurangi pendapatan.

### Pembahasan

PSAK No. 16 mempunyai biaya-biaya yang terjadi pada aset tetap yang dimiliki oleh sebuah entitas. Pada paragraf 07 PSAK No. 16 dikatakan “biaya perolehan aset tetap harus diakui sebagai aset jika dan hanya jika: (a) kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut; dan (b) biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Berdasarkan pernyataan tersebut PT. Maesa Nugraha telah melakukan penggolongan atas *capital expenditure* dan *revenue expenditure*. Paragraf 12 dinyatakan bahwa sesuai dengan prinsip pengakuan dalam paragraf 07, suatu entitas tidak boleh mengakui biaya perawatan sehari-hari aset tetap sebagai bagian dari aset bersangkutan. Tetapi biaya-biaya ini diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan untuk Pencatatan yang dilakukan oleh PT. Maesa Nugraha belum sesuai dengan PSAK No.16 (revisi 2011) karena masih menggunakan format pencatatan yang sederhana.

Pengukuran *capital expenditure* dan *revenue expenditure* yang dilakukan oleh PT. Maesa Nugraha Manado, telah sesuai dengan PSAK No. 16 (revisi 2011). Sedangkan untuk pencatatan yang dilakukan oleh PT. Maesa Nugraha Manado belum sesuai dengan PSAK No.16 (revisi 2011). Penelitian yang dilakukan pada PT. Maesa Nugraha Manado bila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, mengenai perlakuan akuntansi *capital expenditure* dan *revenue expenditure* saling berhubungan. Karena terdapat persamaan dalam pembahasan mengenai perlakuan akuntansi aktiva tetap khususnya *capital expenditure* dan *revenue expenditure*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ratag (2013) yang menunjukkan bahwa setiap perusahaan harus menyesuaikan dengan PSAK No. 16 dalam perlakuan akuntansi *capital expenditure* dan *revenue expenditure*, khususnya pengukuran *capital expenditure*.

### PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam jumlah yang material, tidak sering terjadi, tidak dibebankan secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi, melainkan dikapitalisasi terlebih dahulu sebagai aset tetap dineraca, dan memberikan manfaat bagi perusahaan dimasa mendatang adalah pengeluaran modal atau *capital expenditure*. Sebaliknya biaya-biaya yang hanya memberikan manfaat dalam periode berjalan, sehingga biaya biaya yang dikeluarkan ini tidak akan dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam neraca, melainkan akan langsung dibebankan sebagai beban dalam laporan laba rugi periode berjalan dimana biaya tersebut terjadi.
2. Perlakuan Akuntansi PT. Maesa Nugraha untuk *Capital Expenditure* dan *Revenue Expenditure* telah sesuai standar akuntansi yang berlaku, namun dalam pencatatan transaksi *Capital Expenditure* dan *Revenue Expenditure* masih menggunakan sistem pencatatan sederhana.

**Saran**

Saran yang dapat diambil PT. Maesa Nugraha yaitu pencatatan transaksi masih menggunakan sistem pencatatan yang sederhana yang memungkinkan terjadi kecurangan dan kesalahan dalam menganalisa transaksi karena pencatatan tidak terlalu spesifik, maka ada baiknya PT. Maesa Nugraha untuk menerapkan sistem pencatatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yang lebih efektif dan lebih dapat dipertanggung jawabkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hery. 2013a. *Akuntansi Jasa dan Dagang*. Gava Media, Jakarta.
- Hery. 2014. *Accounting Principles*. Grasindo, Jakarta.
- Kurniawan. 2014. *Hukum Perusahaan Karakteristik Badan Usaha Berbadan Hukum dan Tidak Berbadan Hukum di Indoneisa*. Genta Publishing, Mataram.
- Makatengkeng, Meryll Michele. 2014. Perlakuan Akuntansi Capital Expenditure dan Revenue Expenditure pada PT. Bangun Wenang Beverages Co. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5433/4940>. Diakses 07 Juli 2015, Hal. 198-207.
- Mursyidi. 2007. *Akuntansi Biaya Conventional Costing, Just in Time, dan Activity-Based Costing*. Revika Aditama. Bandung.
- Purba, Marisi P. 2013. *Akuntansi Keuangan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud*. Graha Ilmu, Bandung.
- Purwanto. 2014. Penyusutan Fiskal atas Pengeluaran untuk Perbaikan Besar. *Artikel Ilmiah*. Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. Jakarta Selatan. <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/167-artikel-pajak/20325-penyusutan-fiskal-atas-pengeluaran-untuk-perbaikan-besar>. Diakses 01 Oktober 2015.
- Ratag, Suryani Miyoko. 2013. Perlakuan Akuntansi Capital Expenditure dan Revenue Expenditure pada PT. Bank SULUT. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1645/1311>. Diakses 07 Juli 2015, Hal. 179-189.
- Reeve, James M., Warren, Carl S., Duchac, Jonathan E., Wahyuni, Ersa Tri., Soepriyanto, Gatot., Jusuf, Amir Abadi., Djakman, Chaerul D. 2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Principles of Accounting-Indonesia Adaptation*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sodikin, Slamet Sugiri. 2013. *Akuntansi Pengantar 2 Berbasis SAK ETAP 2009. Edisi Enam*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

